

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak sekali sumber daya yang dapat diolah dan dijadikan barang yang bermanfaat dan memiliki nilai jual yang tinggi, sehingga hal ini dapat memelopori terciptanya suatu usaha khususnya usaha mikro kecil menengah yang biasa disebut dengan UMKM. Mayoritas penduduk negara beranggapan bahwa UMKM merupakan suatu bagian yang berpengaruh dalam menunjang perekonomian negara. UMKM mempunyai peran penting untuk membangun sebuah perekonomian, karena UMKM mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang produktif.²

Berdasarkan pengalaman dari beberapa negara maju menunjukkan bahwa UMKM merupakan sumber inovasi produksi dan teknologi, pertumbuhan wirausahawan yang kreatif dan penciptaan tenaga yang fleksibel dalam proses produksi. Hal ini diperkuat dengan adanya kebijakan pemerintah dalam nawacita periode 2015-2019, yaitu mewujudkan UMKM yang berdaya saing dan berkontribusi pada peningkatan perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat berlandaskan semangat wirausaha, kemandirian dan keterpaduan, dimana akses dalam permodalan pemerintah

² Mujakar, Sogin Bayu. *Pengaruh Pegetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kecamatan Ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2022. Hal 237.

berupaya menurunkan bunga dalam Kredit Usaha Rakyat (KUR) agar lebih terjangkau bagi UMKM.

Walaupun UMKM memiliki peran strategis, namun perkembangan UMKM tidaklah mudah. Peran pemilik UMKM juga sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan perkembangan UMKM dari tahun ke tahun. Pengusaha merupakan pemilik sekaligus pengelola usaha, oleh karena itu pengusaha mempunyai tanggungjawab penuh terhadap usaha yang dijalankan sehingga semua keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan sepenuhnya berada di tangan mereka. Hal ini akan menjadi tugas berat jika mereka tidak memiliki keahlian dalam menyelesaikan masalah yang timbul dalam usahanya.³

Tabel 1.1

Data UMKM Tahun 2018-2023

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64.19	65.47	64	64.46	65	66
Pertumbuhan (%)		1.98%	-2.24%	2.28%	-0.70%	1.52%

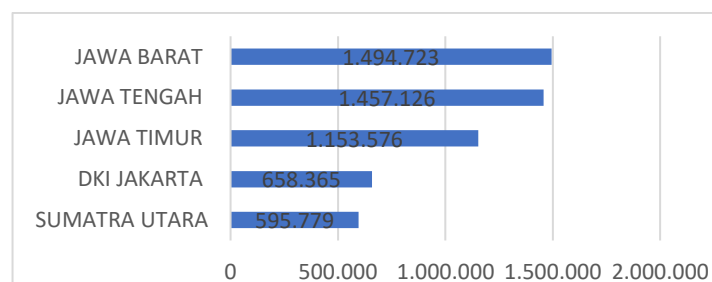
Sumber: Indonesian Chamber of Commerce and Industry

³ Tambunan, Formaida. "Pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap pengembangan usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel intervening (Kajian empiris pada pelaku usaha kecil dan menengah di Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal)." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 4.2 (2019): 371-394. Hal 374.

provinsi Jawa Timur menduduki posisi jumlah UMKM terbesar ketiga di Indonesia setelah Jawa Barat dan Jawa tengah. Yaitu sebanyak 1.153.576 UMKM dari data survey yang dilakukan oleh Kementrian Koperas Usaha Kecil, dan Menengah pada tahun 2022. Pada acara Local Keren Jatim *road to Brillian Preneur 2021* Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi Jawa Timur Pada Triwulan II tahun 2021 mencapai 7,05% dimana 59,78% dotopang oleh UMKM.

Gambar 1.1

Jumlah UMKM di Indonesia 2022

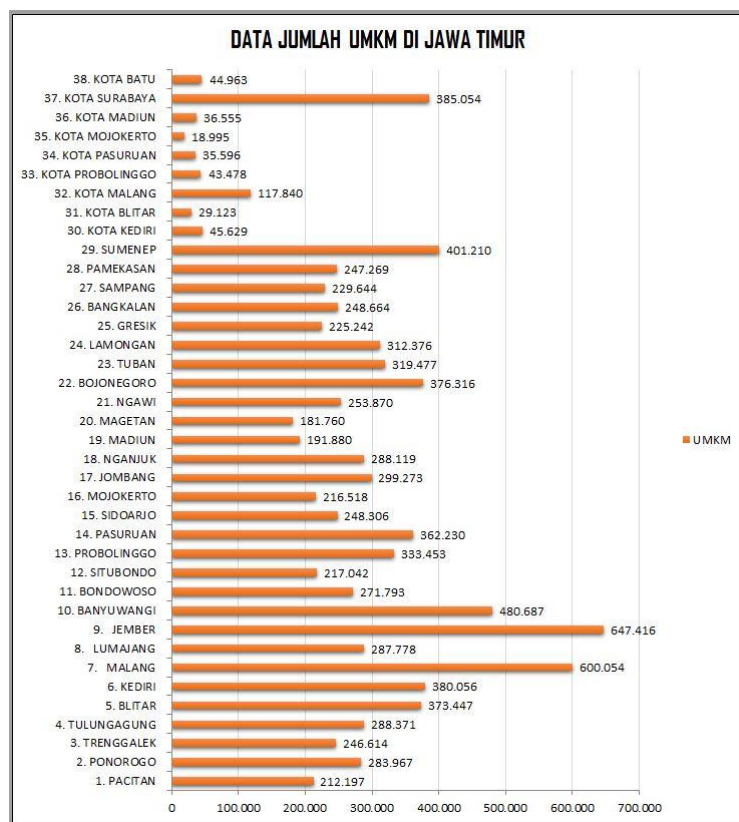


Sumber: Data Kementrian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah 2022

Salah satu Kabupaten yang mendapatkan prestasi baik mengenai UMKM adalah Kabupaten Trenggalek. Menurut data dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2021 jumlah UMKM di Kabupaten Trenggalek sejumlah 143,975 unit. Di tahun 2021 Kabupaten Trenggalek meraih penghargaan nasional berkat pengembangan UMKM yaitu Penghargaan Natamuki dari Kementrian Koperasi dan UKM atas konsistensi pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam mendorong perkembangan UMKM selama beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan

ekonomi yang pesat mengakibatkan ekonomi trenggalek mengalami pertumbuhan. Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Trenggalek atas dasar harga konstan 2010 pada tahun 2021 mampu mencapai 12,96 triliun rupiah. Hal ini menunjukkan nilai PDRB Kabupaten Trenggalek 2021 mengalami kenaikan 0,46 triliun rupiah.

Gambar 1.2 Data UMKM Kabupaten Trenggalek



Adanya pertumbuhan ekonomi ini menyebabkan semakin banyaknya persaingan usaha. Semakin bertumbuhnya jumlah usaha makan tingkat persaingan juga semakin bertambah. Pada tahun 2021 Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) mencatat bahwa pada tahun 2021 telah terjadi peningkatan iklim persaingan usaha di Indonesia. Ketatnya persaingan usaha dapat menimbulkan ketidakpastian dimasa yang akan

datang bagi usaha usaha yang telah berdiri saat ini. Hal ini dapat disebabkan kurangnya kemampuan pengendalian keuangan sehingga menyebabkan lambatnya perkembangan suatu usaha tersebut. Pengelolaan keuangan yang baik membutuhkan adanya Akuntansi. Akuntansi merupakan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk mengidentifikasi, mengolah dan menyajikan laporan keuangan dari operasi. Untuk itu informasi akuntansi sangatlah penting dalam menyelesaikan masalah keuangan guna mencapai keberhasilan usaha.

Informasi akuntansi adalah elemen yang penting ketika menjalankan usaha. Informasi akuntansi menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar menetapkan keputusan, meningkatkan efesiensi bisnis, meningkatkan kualitas produk dan mengurangi biaya produksi.⁴ Tujuan informasi akuntansi adalah memberikan petunjuk dalam memilih tindakan yang paling baik untuk mengalokasikan sumber daya yang langka pada aktivitas bisnis ekonomi.

Dalam berbagai aktivitas usaha informasi akuntansi dipandang potensial, karena mampu memberikan kontribusi terhadap berbagai tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan oleh karena itu para

⁴ Jamil, Sobrun, Dina Hidayat, and Hidayatulmunashiroh Hidayatulmunashiroh. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru." *Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 1. No. 1. 2022. Hal 455.

pelaku UMKM dituntu memiliki pengetahuan dalam menganalisis dan menggunakan data akuntansi.⁵

Penggunaan informasi akuntansi yang baik dan relevan akan dapat memberikan informasi penting terkait dengan kinerja perusahaan untuk membantu melakukan perencanaan dan pengendalian dalam mengantisipasi kegagalan.⁶ Keterbatasan penggunaan informasi akuntansi ini disebabkan oleh perbedaan kemampuan pengetahuan dan ketidaktahuan tentang pentingnya informasi akuntansi bagi setiap pelaku usaha.⁷ Informasi akuntansi akan dapat digunakan dengan baik apabila pelaku UMKM memiliki pengetahuan tentang akuntansi. Pelaku usaha akan mengalami kegagalan manajemen karena kesulitan dalam mengambil keputusan apabila pengetahuan akuntansi yang dimiliki rendah.⁸

Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan perusahaan. Dalam kasus ini banyak sekali pelaku UMKM yang sangat kurang dalam memahami pentingnya pengetahuan akuntansi. Rendahnya pengetahuan akuntansi akan mengakibatkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga akan mengakibatkan sulitya pelaku UMKM dalam menentukan

⁵ Kaukab, M. Elfan. "Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 6.2 (2020): 28-41. Hal 29.

⁶ Mulyadi, akuntansi manajemen konsep, manfaat dan rekayasa

⁷ Amalia, risky. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM. Program Study Akuntansi Syariah UIN SATU. 2022 hal 5

⁸ Mustofa, Alifiah Wulansari, and Sri Trisnaningsih. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM." *Jurnal Akuntansi Profesi* 12.1 (2021): 30-42. Hal 31

kebijakanapa yang akan di ambil. Pengetahuan akuntansi perlu dimiliki oleh setiap pelaku UMKM dalam membantu manajemen pada usahanya.⁹

Akuntansi biaya merupakan bagian dari akuntansi manajemen yang berhubungan dengan pencatatan dan pelaporan biaya-biaya perusahaan akuntansi biaya ini bermanfaat bagi manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan biaya biaya perusahaan.¹⁰ Pengetahuan akuntansi biaya ini juga sangat diperlukan bagi pelaku UMKM dalam mengendalikan biaya biaya pengeluaran dan pemasukan usahanya. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku usaha dipengaruhi oleh pengalaman pelaku usaha tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi.¹¹

Pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha akan memerlukan informasi yang banyak untuk disiapkan dan di gunakan dalam mengambil keputusan dalam oprasional perusahaan. Semakin lama perusahaan beroperasi informasi akuntansi semakin dibutuhkan, karena komplektivitas usaha juga semakin tinggi dan mengindikasikan kebutuhan informasi semakin meningkat. Suatu pengalaman akan membentuk pandangan yang tepa tatas informasi akuntansi dengan adanya proses

⁹ Amalia, risky. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM. Program Study Akuntansi Syariah UIN SATU. 2022 hal 6

¹⁰ Lantip Susilowati, Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang

¹¹ Mustofa, Alifiah Wulansari, and Sri Trisnaningsih. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM." *Jurnal Akuntansi Profesi* 12.1 (2021): 30-42. Hal 31

belajar dan pengalaman yang dimiliki dalam memahami informasi akuntansi.

Motivasi kerja adalah suatu keadaan yang dapat mendorong individu atau kelompok terhadap pekerjaan guna untuk mencapai tujuan. Motivasi kerja tergantung pada kekuatan dari motivasi itu sendiri untuk dapat melakukan upaya nyata atas motivasi yang ada pada diri pelaku usaha yang nantinya dapat membuat mereka berperilaku pada saat menjalankan usahanya. Seorang pelaku usaha memerlukan motivasi kerja untuk membangun usahanya agar semakin berkembang. Keadaan tersebut juga menguatkan bahwa motivasi kerja yang tinggi bisa menjadi aspek penting yang mampu mempengaruhi persepsi seseorang dalam menerapkan penggunaan informasi akuntansi pada usaha mereka.

Semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi maka akan semakin memotivasi pelaku UMKM untuk menyediakan informasi akuntansi yang semakin lengkap. Perlu adanya kesadaran bahwa saat ini harus ada upaya dalam mengantisipasi kegagalan usaha. Peningkatan daya saing usaha membutuhkan kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik, dengan cara memanfaatkan informasi akuntansi yang mana informasi tersebut diperlukan manajemen untuk perencanaan, pengendalian, pembuatan keputusan dan evaluasi kerja.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada tempat penelitian dimana penelitian ini dilaksanakan di kabupaten trenggalek. Trenggalek memiliki sector IMKM yang cukup berkembang

dan menjadi salah satu penggerak utama perekonomian daerah. Banyak pelaku UMKM di Kabupaten Trenggalek bergerak di berbagai sektor sehingga penelitian ini relevan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, keterkaitan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja penting untuk diteliti karena masing masing faktor tersebut memiliki hubungan dengan penggunaan informasi akuntansinya. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kabupaten Trenggalek)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak UMKM yang belum menyadari tentang pentingnya pengetahuan akuntansi untuk keberlangsungan sebuah usaha.
2. Masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan informasi akuntansi dalam pengembangan sebuah usaha.
3. Masih banyak pelaku UMKM yang belum mengerti cara penggunaan informasi akuntansi yang baik dan benar.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah di jelaskan maka penulis menulis beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Trenggalek?
2. Apakah tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Trenggalek?
3. Apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kabupaten Trenggalek?
4. Apakah tingkat motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM Di Kabupaten Trenggalek?

D. Tujuan

1. Menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kabupaten trenggalek.
2. Menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kabupaten trenggalek.
3. Menguji pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kabupaten trenggalek.

4. Menguji pengaruh motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kabupaten trenggalek.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bisa mmeberikan manfaat yang berguna untuk berbagai pihak baik manfaat secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang informasi akuntansi terhadap UMKM di Kabupaten Trenggalek. Selain itu penelitian ini juga di harapkan di jadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang serupa di masa yang akan datang serta mendukung teori- teori yang sudah ada sehubungan terhadap masalah yang di bahas dalam penelitian ini dan dapat di jadikan tempat peningkatan ilmu pengetahuan di bidang ilmu ekonomi pada mata kuliah Akuntansi Manajemen.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk pihak yang membutuhkan, di antaranya:

a. Bagi Pelaku UMKM

Hasil penelitian diharapkan dapat di jadikan masukan yang bermanfaat dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan khususnya dalam pembinaan akuntansi pada usaha pengusaha UMKM di Kabupaten Trenggalek

b. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk berfikir secara ilmiah berdasarkan pengetahuan pada lingkup akuntansi dan menerapkannya pada obyek yang diteliti.

c. Bagi Pembaca

Dapat menambah keilmuan dan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

F. Pembatasan Masalah

Penelitian ini Agar peneliti tidak keluar dari topik, maka penelitian ini diberikan batasan terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun Batasan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Penelitian ini hanya meneliti tingkat pengetahuan akuntansi pelaku usaha, tidak meliputi pengetahuan yang lain.
2. Penelitian ini hanya meneliti mengenai pengalaman usaha pelaku usaha, tidak meliputi pengetahuan yang lain.
3. Penelitian ini hanya meneliti pelaku usaha, tidak meliputi pengetahuan yang lain.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kemungkinan penafsiran yang salah tentang istilah yang di gunakan dalam penulisan penelitian ini. Maka penulis merasa

perlu untuk memberikan penegasan pada istilah yang terdapat pada judul penelitian yaitu:

1. Secara Konseptual

a. Pengetahuan akuntansi (X_1)

Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan perusahaan.

b. Pengalaman usaha (X_2)

Pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Pemilik usaha akan memerlukan informasi yang banyak untuk disiapkan dan di gunakan dalam mengambil keputusan dalam oprasional perusahaan.

c. Motivasi kerja (X_3)

Motivasi kerja adalah suatu keadaan yang dapat mendorong individu atau kelompok terhadap pekerjaan guna untuk mencapai tujuan.

d. Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)

Penggunaan informasi akuntansi merupakan pemanfaatan informasi akuntansi yang berasal dari catatan akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis atau penggunaan informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan pada

pengelolaan UMKM antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain lain.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan skripsi dengan metode penelitian kuantitatif ini disajikan 3 bagian utama yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama terdapat beberapa bagian yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Diuraikan menjadi beberapa sub bab di antaranya latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini di uraikan teori, konsep dan dasar tentang teori-teori dari variabel-variabel penelitian. Diuraikan

menjadi beberapa sub bab di antaranya kajian teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mencakup beberapa sub bab di antaranya pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini mencakup hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta temuan penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini pembahasan menjawab rumusan masalah penelitian dengan menggunakan hasil analisis data.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari dua pembahasan kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.